BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Gambaran umum objek penelitian

   a. Sejarah berdirinya Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Surabaya

   Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) merupakan suatu lembaga sosial yang bergerak dalam bidang penghimpunan dan penyaluran dana zakat, infaq, dan sedekah. Didirikan tanggal 1 Maret 1987, Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) telah dirasakan manfaatnya di lebih dari 25 propinsi di Indonesia. Paradigma prestasi YDSF sebagai lembaga pendayagunaan dana yang amanah dan profesional, menjadikannya sebagai lembaga pengelola zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) terpercaya di Indonesia.

   Lebih dari 161.000 donatur dengan berbagai potensi, kompetensi, fasilitas, dan otoritas dari kalangan birokrasi, profesional, swasta, dan masyarakat umum telah terajut bersama YDSF membentuk komunitas peduli dhuafa. Mereka, dengan segala kemampuan terbaiknya, telah memberikan kontribusi, cinta, dan kepedulian dalam membangun negeri ini.

   YDSF yang dikukuhkan menjadi Lembaga Amil Zakat Nasional oleh Menteri Agama Republik Indonesia dengan SK No.523 tanggal 10 Desember 2001 menjadi entitas yang menaruh perhatian mendalam pada kemanusiaan yang universal. Melalui Divisi Penyaluran YDSF semakin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meneguhkan pendayagunaan dana secara syar'i, efisien, efektif, dan produktif.

Keberadaan YDSF tidak bisa dilepaskan dari masjid Al Falah. Dari sanalah lembaga amil zakat nasional (LAZNAS) ini bermula. Pendirian YDSF bermula dari kebiasaan unik (alm.) H. Abdul Karim, yang merupakan Ketua Yayasan Masjid Al Falah saat itu. Setelah shalat Subuh, Pak Karim sering berkeliling Surabaya untuk mencari masjid atau mushalla yang layak dibantu. Jika terbengkalai pembangunannya, maka Pak Karim akan menghubungi rekan-rekan bisnisnya dan hartawan muslim yang ia kenal untuk diajak bersama-sama menuntaskannya. Dari kebiasaan ini muncullah gagasan untuk mewadahinya dalam sebuah lembaga yang layak dikelola.

Selain Pak Karim, sejumlah tokoh juga ikut dalam proses pendirian YDSF. Setelah melalui proses yang cukup matang, maka berdirilah YDSF pada 1 Maret 1987.

Saat itu, H. Abdul Karim terpilih sebagai ketua dan Ir. H. Abdul Kadir Baraja sebagai wakil ketuanya. Tetapi sebelum YDSF memulai kiprahnya, Pak Karim berpulang ke haribaan Allah SWT. Meninggalnya Pak Karim tidak menyurutkan semangat pengurus lainnya. Bahkan hal itu semakin memicu terwujudnya niat mulia H. Abdul Karim.

Pada awal perjalanannya, harus berpikir dan berjuang ekstra keras untuk mengembangkan lembaga ini. Dengan didukung kaum muda yang menjadi jupen (juru penerang / *marketing*) dan jungut (juru pungut /

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

fundraising), pengurus berjuang untuk mengenalkan YDSF kepada masyarakat luas, karena saat itu lembaga sejenisnya relatif belum ada di Surabaya bahkan di Indonesia.

Saat itu, para jupen harus berdiri di lampu merah hanya untuk sekadar membagi brosur. Mereka juga memilih nama-nama Islam di *yellowpages* untuk dikirimi brosur dan formulir pendaftaran donatur. Sedangkan jungut, harus berjibaku mengambil donasi di rumah-rumah dan perkantoran donatur. Dengan SDM yang terbatas dan hanya mengandalkan sepeda kumbang, jungut harus keliling ke segala penjuru Surabaya baik utara, selatan, timur, maupun barat. Hasil yang didapat sangat minim, bahkan tidak sebanding dengan biaya dan usaha yang dikeluarkan.

Setelah puluhan tahun berkiprah, YDSF dikenal masyarakat luas. Saat ini YDSF telah memiliki lebih dari 200 ribu donatur individu, 2 ribu lebih instansi pemerintah maupun swasta di Indonesia serta lembaga mancanegara.

b. Visi dan misi YDSF Surabaya

1) Visi

YDSF Surabaya sebagai lembaga sosial yang benar-benar amanah serta mampu berperan serta secara aktif dalam mengangkat derajat dan martabat umat Islam, khususnya di Jawa Timur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Misi

Mengumpulkan dana masyarakat / umat baik dalam bentuk zakat, infaq, *shadaqah*, maupun lainnya dan menyalurkannya dengan amanah, serta secara efektif dan efisien untuk kegiatan-kegiatan:

a) Meningkatkan kualitas sekolah-sekolah Islam;
b) Menyantuni dan memberdayakan anak yatim, miskin, dan terlantar;
c) Memberdayakan operasional dan fisik masjid, serta memakmurkannya;
d) Membantu usaha-usaha dakwah dengan memperkuat peranan para da'i, khususnya yang berada di daerah pedesaan / terpencil;
e) Memberikan bantuan kemanusiaan bagi anggota masyarakat yang terkena musibah.

c. Prinsip-prinsip umum YDSF Surabaya

Sebagai lembaga yang bergerak dalam bidang sosial dan keagamaan, YDSF Surabaya memegang prinsip-prinsip berikut:

1) Amanah, dalam arti melakukan dengan baik dan benar segala sesuatu yang dipercayakan kepadanya.
2) Profesional, dalam arti melakukan sesuatu dengan kesungguhan, secara efektif dan efisien, dengan didasarkan kepada kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang andal.
3) Transparan, dalam arti terbuka dalam pengumpulan maupun pendayagunaan dana, khususnya terhadap donatur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Independen, YDSF Surabaya tidak menganut atau pun di bawah pengaruh sesuatu partai politik atau golongan.
5) Adil, dalam arti dalam mendayagunakan dana YDSF Surabaya lebih mengutamakan kepada mereka yang lebih membutuhkan, terutama fakir miskin.
6) Responsif, YDSF Surabaya selalu tanggap terhadap kesulitan, keterbelakangan, maupun penderitaan umat.
7) Kooperatif, dalam arti bekerjasama dengan lembaga Islam yang mempunyai tujuan sama/serupa serta menganggap mereka sebagai mitra dan bukan saingan.

d. Alamat kantor

1) Alamat 1: Jl. Kertajaya VIII-C / 17 Surabaya, 60282 (gedung penghimpunan).
2) Alamat 2: Jl. Kertajaya VIII-C / 11 Surabaya, 60282 (gedung pendayagunaan).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Struktur organisasi

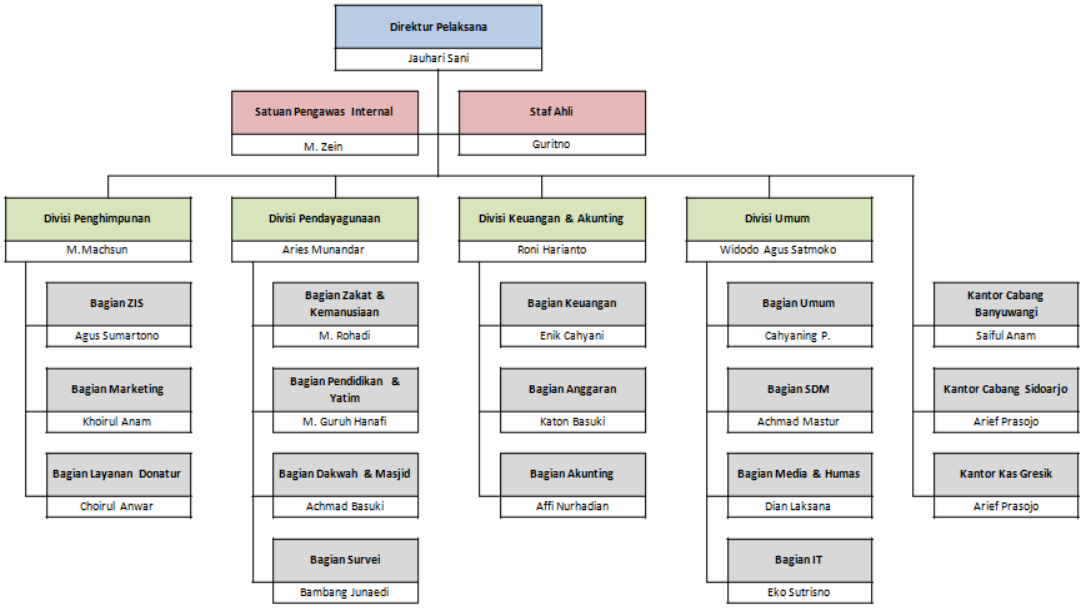

Gambar 4.1 Struktur Organisasi YDSF Surabaya

f. Deskripsi tugas

1) Divisi penghimpunan memiliki tiga bagian tugas, yaitu:

a) Bagian zakat, infaq, dan shadaqah

(1) Mencatat dana ZIS yang masuk dari donatur,

(2) Mencatat pendistribusian dana ZIS,

(3) Mencatat dana produktif yang diterima dan yang telah didayagunakan,

(4) Menyiapkan bahan laporan penyaluran dana ZIS untuk usaha produktif.

b) Bagian marketing

(1) Pemasangan spanduk dan banner,

(2) Kerjasama program dengan lembaga atau instansi,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(3) Pembuatan marketing *tools*,

(4) Pembukaan gerai di mall, kantor, dll,

(5) Iklan di media cetak, elektronik, dan dunia maya.

c) Bagian layanan donatur

(1) Mengadakan pelatihan "*Parenting Skills Training*",

(2) Mengadakan kajian Riyadhus Sholihin dan mengadakan halal bi halal dengan donatur dalam rangka menjalin silaturahmi,

(3) Mengadakan acara wisata dakwah dengan donatur,

(4) Menjalankan berbagai layanan seperti layanan SMS Cinta, layanan ambulan, layanan kursus untuk donatur, layan ambil cepat.

2) Divisi pendayagunaan, memiliki tugas:

a) Menerima, meneliti, dan menyeleksi permohonan dan proposal calon penerima bantuan,

b) Mencatat *mustahiq* yang memenuhi syarat menurut kelompoknya masing-masing dan sesuai dengan program utama YDSF yang diajukan,

c) Merekomendasi penyaluran ZIS sesuai dengan keputusan yang telah ditetapkan kepada ketua umum,

d) Menyiapkan bahan laporan pendayagunaan ZIS setiap bulan.

3) Divisi umum, memiliki tugas:

a) Bagian media dan humas

(1) Sebagai sarana komunikasi YDSF dengan donatur,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(2) Mencetak majalah Al-Falah setiap bulan sejumlah 101.000 eksemplar,

(3) Mengenalkan profil dan citra lembaga dengan benar,

(4) Mengkoordinir program pada media cetak dan elektronik,

(5) Membuat konsep dan mengemas *public event*.

4) Divisi keungan, memiliki tugas:

a) Menghitung jumlah dana yang masuk dan keluar,

b) Mencatat semua kegiatan penerimaan dan pengeluaran dana,

c) Membuat laporan keuangan bulanan dan tahunan.

g. Program-program YDSF Surabaya

1) Pendidikan

a) Bantuan fisik pendidikan

(1) Subsidi operasional dan bantuan fisik sarana sekolah Islam.

(2) Subsidi operasional dan bantuan fisik sarana pondok pesantren.

(3) Subsidi operasional dan bantuan fisik sarana lembaga pendidikan nonformal.

b) PENA (Peduli Anak) Bangsa

(1) Beasiswa pendidikan.

(2) *Back to school* (paket perlengkapan sekolah).

c) Pembinaan guru Islam

(1) Pelatihan bidang studi bagi guru SD/MI.

(2) Diklat 1 tahun guru SD (mitra kerja: Kualitas Pendidikan Indonesia (KPI)).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(3) Diklat guru Taman Kanak-kanak (mitra kerja: Yayasan Nurul Falah).

(4) Pelatihan *smart teaching* (pembinaan guru / relawan Pena Bangsa).

d) Pembinaan SDM strategis

(1) Diklat mahasiswa medis beasiswa dan pembinaan asrama fakultas kedokteran dan kesehatan.

(2) Diklat mahasiswa iptek beasiswa dan pembinaan asrama mahasiswa teknik.

(3) Diklat mahasiswa keguruan beasiswa dan pembinaan asrama mahasiswa calon guru.

(4) Diklat mahasiswa umum beasiswa dan pembinaan asrama mahasiswa umum.

(5) Pembinaan anak asuh dan wali murid Pena Bangsa.

e) Kampung Al-Qur'an

(1) Sertifikasi dan pelatihan guru Al-Qur'an.

(2) Kursus baca tulis Al-Qur'an khusus untuk donatur.

2) Yatim

a) Pemberdayaan keluarga yatim

(1) Bantuan fisik rumah yatim dan bedah rumah keluarga yatim.

(2) Beasiswa yatim nonpanti beasiswa dan bantuan pendidikan.

(3) Pelatihan kursus anak pembekalan keterampilan, profesi, dan bantuan modal usaha.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(4) Pelatihan/kursus wali yatim pembekalan keterampilan, profesi, dan bantuan modal usaha.

b) Pembinaan panti yatim

(1) Bantuan fisik panti anak yatim: bantuan fisik, sarana prasarana, operasional, dan bedah panti.

(2) Panti yatim segmen usia: bantuan pengelolaan panti segmen usia.

(3) Beasiswa anak panti: beasiswa SD-SMA siswa yang tinggal dan disantuni panti.

(4) Pelatihan pengasuh: pelatihan dan pendampingan pengasuhan dan pemberdayaan ekonomi.

3) Dakwah

a) Dakwah perkotaan

(1) Bantuan kegiatan dan dana pelatihan dakwah dan operasional lembaga dakwah.

(2) Layanan ceramah umum, khutbah, ceramah radio, tarawih, dan ramadhan.

(3) Konsultasi syariah dan keluarga via telepon, sms, *e-mail*, surat, dan tatap muka.

(4) *Islamic short course* (kursus Islam singkat), regular, dan tematik.

(5) Pembinaan dan diklat da'i/imam masjid.

(6) Pembinaan Napi tahanan Medaeng (taklim dan pelatihan).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(7) Wakaf Al-Qur'an: distribusi Al-Qur'an terjemah standard dan Braille.

b) Dakwah pedesaan

(1) Syiar dakwah pedesaan majelis taklim desa dan tabligh.

(2) Kerjasama dakwah pedesaan dan subsidi dana operasional untuk guru tugas pondok pesantren Sidogiri dan guru Al-Qur'an Baitul Qur'an Gontor.

(3) Pelatihan dakwah untuk jamaah desa dan bantuan kepada lembaga dakwah desa.

(4) *Upgrading* da'i pelatihan da'i tematik (bulanan).

4) Masjid

a) Bantuan fisik dana subsidi

(1) Pembangunan fisik masjid atau mushalla.

b) Pemakmuran masjid

(1) Diklat imam masjid dan penempatan.

(2) *Upgrading* imam masjid.

(3) Pelatihan manajemen masjid bagi imam dan takmir masjid jejaring YDSF.

(4) Optimalisasi fungsi masjid bekerjasama dengan yayasan masjid Al-Falah dalam kegiatan dakwah, dana operasional untuk majelis taklim imam masjid dan masjid-masjid mitra YDSF.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Kemanusiaan

a) Program desa mandiri dan program ekonomi desa

(1) Peningkatan kualitas SDM kader desa binaan bantuan pendidikan, kesehatan, dan pelatihan.

(2) Bantuan peningkatan ekonomi warga (bantuan modal usaha).

(3) Bantuan peningkatan kualitas lingkungan (sanitasi, reboisasi, dan irigasi).

(4) Bantuan fasilitas umum tempat ibadah, MCK & penerangan, dan komunikasi.

b) Pemberdayaan ekonomi kota dan desa

(1) Bantuan modal usaha Kelompok Usaha Mandiri (KUM).

(2) Pelatihan keterampilan usaha dan jejaring bisnis.

c) Tanggap bencana

(1) Bantuan bencana secara responsif.

(2) Rehabilitasi bantuan pasca bencana di segala bidang (dakwah, pendidikan, ekonomi, dan sarana).

d) Layanan klinik sosial

(1) Layanan kesehatan pasien dhuafa (subsidi pasien dan klinik mitra).

(2) Layanan kesehatan keliling pedesaan dan layanan operasi gratis.

e) Semarak ramadhan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(1) Pembagian takjil dan paket buka puasa (warga binaan dan tempat umum (rumah sakit, stasiun, terminal)).

(2) Pemberian *parcel* untuk dhuafa.

f) SaTe (Salur-Tebar) hewan qurban

g) Zakat

h) Fakir / miskin

(1) Santunan pendikan.

(2) Santunan biaya kesehatan.

(3) Biaya hidup / modal usaha janda dan lansia.

(4) Bantuan pendidikan anak desa.

(5) *Mukafaah* / tunjangan hari raya guru desa (swasta) dan madrasah / TPQ.

i) Santunan ghorimin

j) *Fi sabilillah*

(1) *Mukafaah* / honor guru sekolah Islam.

(2) *Mukafaah* guru Al-Qur'an.

(3) *Mukafaah* da'i desa dan kota.

(4) *Mukafaah* relawan dakwah.

k) Santunan muallaf

l) Santunan ibnu sabil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h. Bentuk transparansi laporan keuangan dan pengelolaan zakat di Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Surabaya

Pengelolaan zakat di YDSF Surabaya dimulai dari proses penghimpunan dana zakat dari donatur (*muzakki*) hingga penyaluran dan pendayagunaan dana zakat kepada *mustahiq*. Penghimpunan zakat dari donatur dilakukan dengan cara melakukan pendekatan dengan donatur yaitu memberikan layanan berupa mengambil zakat ke tempat donatur sesuai dengan kesepakatan dengan donatur baik di rumah maupun di kantor, melalui transfer ke rekening YDSF Surabaya, dan ada juga donatur yang langsung datang ke kantor YDSF Surabaya untuk membayar zakatnya. Pada *event* tertentu, YDSF Surabaya biasanya akan membuka gerai-gerai sebagai bagian dari layanan donatur. Hal demikian dilakukan untuk memudahkan donatur dalam berdonasi dan juga dapat digunakan sebagai sarana untuk mengenalkan YDSF Surabaya kepada masyarakat luas.

YDSF Surabaya juga membentuk koordinator donatur dimana dapat membantu dalam hal menambah jumlah donatur baru, menumbuhkan potensi donatur dalam peningkatan donasinya, serta meminimalisir jumlah donatur yang berhenti. Pihak YDSF Surabaya akan memberikan sebuah informasi sekaligus mendiskusikan hal-hal yang berkaitan dengan donatur dengan mengadakan sebuah forum bagi koordinator donatur yang nantinya informasi tersebut akan disampaikan juga kepada donatur lainnya oleh para koordinator tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penghimpunan dana zakat YDSF Surabaya memiliki beberapa strategi yang dilakukan yaitu pertama dengan cara perawatan donatur, dimana pihak YDSF Surabaya akan mengadakan kajian-kajian yang berfungsi sebagai *support* spiritual para donatur. YDSF Surabaya akan mendatangkan narasumber nasional pada kajian yang diadakan. Hal tersebut akan membuat para donatur tidak hanya sekedar berdonasi tetapi juga akan mendapatkan manfaat yang banyak. Selain mengadakan kajian-kajian, terdapat pula konsultasi donatur yang sifatnya personal dimana donatur dapat berkonsultasi dengan karyawan atau *staff* dari YDSF baik secara langsung maupun tidak langsung. Cara lain yang dilakukan dalam hal perawatan donatur adalah melalui sms tausyiah. Strategi kedua yang dilakukan adalah dengan cara peningkatan donatur yang disebut dengan ekstensifikasi donatur yaitu menambah jumlah donatur baru. Strategi ketiga adalah peningkatan jumlah donasi yang disebut dengan intensifikasi donatur yaitu menambah jumlah donasi dari donatur yang lama. Strategi keempat yang dilakukan YDSF Surabaya adalah dengan cara mempertahankan donatur, dimana donatur yang sudah ada akan tetap dipertahankan dengan berbagai cara jika donatur tersebut merasa dirinya tidak mampu untuk berdonasi tetapi mereka masih ingin menjadi donatur di YDSF Surabaya.

Pendistribusian dana zakat di YDSF Surabaya memiliki perencanaan yang disebut dengan Rencana Keuangan Anggaran Yayasan (RKAY) yang disusun selama satu tahun. Mekanisme penyaluran dilakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melalui dua cara yaitu dengan cara penerimaan proposal oleh *mustahiq* yang diawali dengan survey dan cara kedua adalah melalui program yang sudah direncanakan YDSF Surabaya. Zakat yang telah terhimpun akan didistribusikan kepada 8 *asnaf* . *Mustahiq* yang menerima zakat juga akan mendapatkan pembinaan dari YDSF Surabaya. Seperti contohnya golongan muallaf, mereka akan dibimbing untuk memperdalam agama Islam dengan cara memberikan buku-buku yang berkaitan dengan ajaran agama Islam. Sehingga *mustahiq* dapat menggunakan dengan sebaik mungkin zakat yang telah diterima. Dalam lima tahun terkhir ini golongan yang paling banyak mempeoleh zakat adalah golongan *fi sabilillah*.

Dalam kebijakan dari YDSF Surabaya dana zakat dalam satu tahun harus dapat habis tersalurkan karena jumlah dana zakat tidak lebih banyak dibandingkan dengan dana infaq. Namun terdapat kendala dalam penyaluran zakat yaitu alokasi dana zakat yang lebih besar berasal dari permintaan atau penerimaan proposal sehingga seringkali tidak tercapai.

Keluar masuknya dana zakat di YDSF Surabaya akan dilaporkan kepada donatur melalui sebuah laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut akan dilaporkan kepada donatur setiap bulannya melalui majalah Al Falah yang terbit setiap bulan dan juga melalui *website*. Dalam laporan bulanan, YDSF Surabaya akan melaporkan penerimaan dana yang terkumpul dari donatur yang berupa dana infaq, zakat, shadaqah, dan lain-lain. YDSF Surabaya juga mencamtumkan jumlah pengeluaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dana yang dikeluarkan untuk keperluan dari berbagai macam program pendayagunaan yang meliputi program pendidikan, program dakwah, program masjid, program yatim, program kemanusiaan, dan program layanan zakat. Selain pengeluaran dana yang digunakan untuk keperluan program-program pendayagunaan tersebut terdapat juga pengeluaran lain lain seperti biaya operasional, biaya administrasi umum, biaya sosialisasi, dan biaya lan-lain yang dicantumkan pada majalah tersebut. Pada akhir tahun, YDSF Surabaya juga akan melaporkan keuangannya yang berupa laporan posisi keuangan/neraca, laporan arus kas, dan laporan perubahan dana. Laporan keuangan tahunan tersebut akan dipublikasikan kepada donatur melaui majalah, *website*, dan surat kabar Surya, Republika, dan Sindo. Selain laporan keuangan, donatur juga dapat mengetahui kegiatan dari penyaluran dana zakat yang telah mereka percayakan kepada YDSF Surabaya melalui majalah bulanan dan juga *website*.

2. Gambaran umum responden

Dalam penelitian ini, jumlah responden adalah 100 responden yang terdiri dari donatur di Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Surabaya. Perhitungan jumlah responden didasarkan pada ketentuan sesuai dengan rumus *slovin*.

a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden donatur di YDSF Surabaya adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Prosentase
1.	Laki-laki	48	48%
2.	Perempuan	52	52%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Olahan SPSS v.19, 2015

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa donatur di YDSF Surabaya yang menjadi responden didominasi oleh donatur berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 52 orang (52%) sedangkan sisanya adalah responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 48 orang (48%). Hal tersebut dapat dikarenakan kesibukan yang dimiliki perempuan lebih sedikit dibandingkan dengan laki-laki sehingga kesempatan untuk menjadi responden lebih besar.

b. Karakteristik responden berdasarkan usia

Adapun data mengenai usia responden donatur di YDSF Surabaya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Prosentase
1.	20-30 tahun	20	20%
2.	31-40 tahun	31	31%
3.	41-50 tahun	27	27%
4.	>50 tahun	22	22%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Olahan SPSS v.19, 2015

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa donatur di YDSF Surabaya yang menjadi responden sebagian besar berusia 31-40 tahun yaitu sebanyak 31 orang (31%), dimana responden yang berusia tersebut dapat dikatakan telah memiliki perekonomian yang mapan sehingga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka mampu untuk menjadi donatur. Pada tabel juga menerangkan bahwa responden yang berusia 20-30 tahun sebanyak 20 orang (20%), responden berusia 41-50 tahun sebanyak 27 orang (27%), dan responden berusia >50 tahun sebanyak 22 orang (22%).

c. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Adapun data mengenai pendidikan terakhir responden donatur di YDSF Surabaya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan	Frekuensi	Prosentase
1.	SD	0	0%
2.	SMP	0	0%
3.	SMA	22	22%
4.	Diploma	15	15%
5.	Sarjana	58	58%
6.	Lain-lain	5	5%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Olahan SPSS v.19, 2015

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa tidak ada responden yang berpendidikan terakhir Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Responden di YDSF Surabaya ini didominasi oleh donatur yang berpendidikan terakhir sarjana yaitu sebanyak 58 orang (58%), sedangkan sisanya 22 orang (22%) responden berpendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA), 15 orang (15%) berpendidikan terakhir diploma, dan 5 orang (5%) dengan pendidikan terakhir lain-lain.

d. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Adapun data mengenai pekerjaan responden donatur di YDSF Surabaya adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase
1.	PNS	11	11%
2.	Wirasawasta	8	8%
3.	Swasta	47	47%
4.	Ibu rumah tangga	22	22%
5.	Lain-lain	12	12%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Olahan SPSS v.19, 2015

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa 11 orang (11%) responden berprofesi sebagai PNS, 8 orang (8%) responden beprofesi sebagai wiraswasta, 47 orang (47%) responden berprofesi sebagai karyawan swasta, 22 orang (22%) responden sebagai ibu rumah tangga, dan 12 orang (12%) responden berprofesi lain-lain. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar donatur di YDSF Surabaya yang menjadi responden berasal dari kalangan yang berprofesi sebagai karyawan swasta.

B. Analisis Data

1. Deskripsi hasil penelitian

   a. Variabel bebas transparansi laporan keuangan (X_1)

   Berikut ini adalah deskripsi jawaban responden mengenai variabel transparansi laporan keuangan:

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Variabel Transparansi Laporan Keuangan (X_1)

No	Item Pernyataan	SS		S		R		TS		STS	
		Frek.	%	Frek.	%	Frek.	%	Frek.	%	Frek.	%
1	X1.1	50	50%	49	49%	1	1%	0	0%	0	0%
2	X1.2	35	35%	60	60%	5	5%	0	0%	0	0%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	X1.3	38	38%	55	55%	7	7%	0	0%	0	0%
4	X1.4	33	33%	63	63%	4	4%	0	0%	0	0%
5	X1.5	30	30%	66	66%	4	4%	0	0%	0	0%
6	X1.6	35	35%	64	64%	1	1%	0	0%	0	0%
7	X1.7	52	52%	45	45%	3	3%	0	0%	0	0%

Sumber: Hasil Olahan SPSS v.19, 2015

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa untuk variabel transparansi laporan keuangan (X_1) pada item pernyataan pertama (X1.1), menyediakan pengumuman mengenai anggaran pendapatan, pengelolaan dana zakat, dan aset dapat meningkatan transparansi, sebanyak 50 orang responden (50%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut, 49 orang responden (49%) menyatakan setuju, dan 1 orang responden (1%) menyatakan ragu-ragu.

Pada item pernyataan kedua (X1.2), yaitu mudah untuk mengakses laporan tentang pendapatan, pengelolaan keuangan, dan aset memperoleh pernyataan sangat setuju dari 35 orang responden (35%), pernyataan setuju dari 60 orang responden (60%), dan pernyataan ragu-ragu dari 5 orang responden (5%)

Item pernyataan ketiga (X1.3), yaitu laporan pertanggungjawaban keuangan selalu tepat waktu, terdapat 38 orang responden (38%) menyatakan sangat setuju, disusul oleh 55 orang responden (55%) menyatakan setuju, dan 7 orang responden (7%) menyatakan ragu-ragu.

Pada item keempat (X1.4) untuk pernyataan mudah menerima usulan dari donatur (*muzakki*) pernyataan sangat setuju didapatkan dari 33 orang responden (33%), pernyataan setuju sebanyak 63 orang responden (63%), dan ragu-ragu sebanyak 4 orang responden (4%).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada item pernyataan kelima (X1.5) dengan pernyataan pengumuman tentang pendapatan, pengelolaan keuangan bisa didapat setiap waktu, sebanyak 30 orang responden (30%) menyatakan sangat setuju, 66 responden (66%) menyatakan setuju, sisanya 4 orang responden (4%) menyatakan ragu-ragu.

Item yang keenam (X1.6) untuk pernyataan kemudahan mendapatkan informasi yang dibutuhkan tentang zakat, sebanyak 35 orang responden (35%) berpendapat sangat setuju, 64 orang responden (64%) berpendapat setuju, dan 1 orang responden (1%) ragu-ragu.

Pada item pernyataan yang ketujuh (X1.7) tentang menurut saya *(muzakki)*, dengan tersedianya sistem pemberian informasi dapat meningkatkan transparansi, terdapat 52 orang responden (52%) menyatakan sangat setuju, 45 orang responden (45%) menyatakan setuju, dan 3 orang responden (3%) menyatakan ragu-ragu.

b. Deskripsi variabel bebas pengelolaan zakat (X_2)

Berikut ini adalah deskripsi jawaban responden mengenai variabel pengelolaan zakat:

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Variabel Pengelolaan Zakat (X_2)

No	Item Pernyataan	SS		S		R		TS		STS	
		Frek.	%	Frek.	%	Frek.	%	Frek.	%	Frek.	%
1	X2.1	57	57%	41	41%	2	2%	0	0%	0	0%
2	X2.2	33	33%	64	64%	3	3%	0	0%	0	0%
3	X2.3	24	24%	62	62%	14	14%	0	0%	0	0%
4	X2.4	38	38%	53	53%	9	9%	0	0%	0	0%
5	X2.5	32	32%	60	60%	8	8%	0	0%	0	0%
6	X2.6	43	43%	52	52%	4	4%	1	1%	0	0%
7	X2.7	34	34%	62	62%	4	4%	0	0%	0	0%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber: Hasil Olahan SPSS v.19, 2015

Melalui tabel 4.6 diketahui bahwa untuk variabel pengelolaan zakat (X_2), yaitu untuk item pertama (X2.1) tujuan dari pengelolaan zakat adalah untuk mensejahterakan kehidupan umat, sebanyak 57 orang responden (57%) menyatakan sangat setuju, 41 orang responden (41%) menyatakan setuju, dan 2 orang responden (2%) menyatakan ragu-ragu.

Pada item yang kedua (X2.2), yaitu mengadakan program penghimpunan zakat yang menarik minat donatur (*muzakki*) mendapat pernyataan sangat setuju dari 33 orang responden (33%), pernyataan setuju sebanyak 64 orang responden (64%), dan pernyataan ragu-ragu dari 3 orang responden (3%).

Untuk item ketiga (X2.3), yaitu rapat koordinasi yang diadakan pengurus amil zakat dari berbagai divisi berjalan dengan baik mendapatkan pernyataan sangat setuju dari 24 orang responden (24%), pernyataan setuju dari 62 orang responden (62%), dan pernyataan ragu-ragu dari 14 orang responden (14%).

Pada item keempat (X2.4), yaitu penyaluran dana zakat yang cepat, sebanyak 38 orang responden (38%) menyatakan sangat setuju, 53 orang responden (53%) menyatakan setuju, dan 9 orang responden (9%) menyatakan ragu-ragu.

Item yang kelima (X2.5) yaitu telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan visi, misi, dan perencanaan memperoleh pernyataan sangat setuju

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari 32 orang responden (32%), pernyataan setuju dari 60 orang responden (60%), dan pernyataan ragu-ragu dari 8 orang responden (8%).

Pada item yang keenam (X2.6), yaitu manajemen dana zakat di YDSF Surabaya dikelola secara terbuka kepada masyarakat luas, terutama kepada pembayar zakat (*muzakki*) sebanyak 43 orang responden (43%) berpendapat sangat setuju, 52 orang responden (52%) berpendapat setuju, 4 orang responden (4%) ragu-ragu, dan 1 (1%) orang responden berpendapat tidak setuju.

Untuk item ketujuh (X2.7), yaitu *muzakki* mendapatkan laporan pertanggungjawaban atas kegiatan penghimpunan dan pendistribusian zakat, mendapatkan pernyataan sangat setuju dari 34 orang responden (34%), pernyataan setuju dari 62 orang responden (62%), dan pernyataan ragu-ragu dari 4 orang responden (4%).

c. Deskripsi variabel bebas reputasi organisasi (X_3)

Berikut ini adalah deskripsi jawaban responden mengenai variabel reputasi organisasi:

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Variabel Reputasi Organisasi (X_3)

No	Item Pernyataan	SS		S		R		TS		STS	
		Frek.	%	Frek.	%	Frek.	%	Frek.	%	Frek.	%
1	X3.1	20	20%	39	39%	18	18%	23	23%	0	0%
2	X3.2	29	29%	68	68%	3	3%	0	0%	0	0%
3	X3.3	27	27%	72	72%	1	1%	0	0%	0	0%
4	X3.4	24	24%	67	67%	8	8%	1	1%	0	0%
5	X3.5	22	22%	70	70%	8	8%	0	0%	0	0%
6	X3.6	31	31%	67	67%	2	2%	0	0%	0	0%
7	X3.7	32	32%	59	59%	9	9%	0	0%	0	0%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8	X3.8	39	39%	55	55%	6	6%	0	0%	0	0%
9	X3.9	22	22%	65	65%	13	13%	0	0%	0	0%
10	X3.10	24	24%	68	68%	8	8%	0	0%	0	0%

Sumber: Hasil Olahan SPSS v.19, 2015

Pada item yang pertama (X3.1), yaitu YDSF Surabaya merupakan lembaga amil zakat yang pertama kali saya (*muzakki*) kenal, sebanyak 20 orang responden (20%) berpendapat sangat setuju, 39 orang responden (39%) berpendapat setuju, 18 orang responden (18%) ragu-ragu, dan 23 (23%) orang responden berpendapat tidak setuju.

Pada item kedua (X3.2), yaitu merupakan lembaga amil zakat yang sangat peduli terhadap masyarakat, mendapatkan pernyataan sangat setuju dari 29 orang responden (29%), pernyataan setuju dari 68 orang responden (68%), dan pernyataan ragu-ragu dari 3 orang responden (3%).

Item yang ketiga (X3.3), yaitu program-program yang ada di YDSF Surabaya sangat bermanfaat dan menyenangkan terdapat 27 orang responden (27%) menyatakan sangat setuju, disusul oleh 72 orang responden (72%) menyatakan setuju, dan pernyataan ragu-ragu diberikan oleh 1 orang responden (1%).

Item pernyataan keempat (X3.4), YDSF Surabaya merupakan lembaga amil zakat yang bijak dan segalanya terorganisir dengan baik memperoleh pernyataan sangat setuju dari 24 orang responden (24%), pernyataan setuju dari 67 orang responden (67%), pernyataan ragu-ragu dari 8 orang responden (8%), dan pernyataan tidak setuju dari 1 orang responden (1%).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada item yang kelima (X3.5), yaitu program-program yang ada di YDSF Surabaya banyak menarik perhatian masyarakat, sebanyak 22 orang responden (22%) berpendapat sangat setuju, 70 orang responden (70%) berpendapat setuju, dan 8 orang responden (8%) ragu-ragu.

Pada item yang keenam (X3.6), yaitu YDSF Surabaya merupakan lembaga amil zakat yang memiliki reputasi yang baik sebanyak 31 orang responden (31%) berpendapat sangat setuju, 67 orang responden (67%) berpendapat setuju, dan 2 orang responden (2%) ragu-ragu.

Pada item ketujuh (X3.7), yaitu YDSF Surabaya mampu mensejahterakan masyarakat, mendapatkan pernyataan sangat setuju dari 32 orang responden (32%), pernyataan setuju dari 59 orang responden (59%), dan pernyataan ragu-ragu dari 9 orang responden (9%).

Item pernyataan yang kedelapan (X3.8), yaitu donatur (*muzakki*) selalu mendukung segala kegiatan yang dilakukan YDSF Surabaya untuk menuju ke arah yang lebih baik sebanyak 39 orang responden (39%) menyatakan sangat setuju, 55 orang responden (55%) menyatakan setuju, dan 6 orang responden (6%) menyatakan ragu-ragu.

Selanjutnya, untuk item pernyataan yang kesembilan (X3.9), yaitu karyawan tidak memberikan informasi secara sembarangan, terdapat 22 orang responden (22%) yang memberikan pernyataan sangat setuju, 65 orang responden (65%) memberikan pernyataan setuju, dan 13 orang responden (13%) memberikan pernyataan ragu-ragu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada item kesepuluh (X3.10) untuk pernyataan YDSF Surabaya sangat berhati-hati dalam setiap pekerjaannya, pernyataan sangat setuju diperoleh dari 24 orang responden (24%), pernyataan setuju sebanyak 68 orang responden (68%), dan ragu-ragu sebanyak 8 orang responden (8%).

d. Variabel terikat kepercayaan donatur (Y)

Berikut ini adalah deskripsi jawaban responden mengenai variabel kepercayaan donatur:

Tabel 4.8

Distribusi Frekuensi Variabel Kepercayaan Donatur (Y)

No	Item Pernyataan	SS		S		R		TS		STS	
		Frek.	%	Frek.	%	Frek.	%	Frek.	%	Frek.	%
1	Y.1	35	35%	61	61%	4	4%	0	0%	0	0%
2	Y.2	31	31%	65	65%	4	4%	0	0%	0	0%
3	Y.3	32	32%	64	64%	4	4%	0	0%	0	0%
4	Y.4	41	41%	58	58%	1	1%	0	0%	0	0%

Sumber: Hasil Olahan SPSS v.19, 2015

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa untuk variabel kepercayaan donatur (Y) pada item pernyataan pertama (Y.1), yaitu karyawan selalu transparan dalam pengelolaan zakat, sebanyak 35 orang responden (35%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut, 61 orang responden (61%) menyatakan setuju, dan 4 orang responden (4%) menyatakan ragu-ragu.

Pada item pernyataan kedua (Y.2), yaitu Amil zakat di YDSF Surabaya profesional dalam melayani donatur (*muzakki*) memperoleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pernyataan sangat setuju dari 31 orang responden (31%), pernyataan setuju dari 65 orang responden (65%), dan pernyataan ragu-ragu dari 4 orang responden (4%).

Item pernyataan ketiga (Y.3), yaitu Amil zakat di YDSF Surabaya mampu memotivasi donatur (*muzakki*), terdapat 32 orang responden (32%) menyatakan sangat setuju, disusul oleh 64 orang responden (64%) menyatakan setuju, dan 4 orang responden (4%) menyatakan ragu-ragu.

Pada item keempat (Y.4) untuk pernyataan dalam melayani donatur (*muzakki*) selalu bersikap etis (memperhatikan norma-norma kesopanan), pernyataan sangat setuju didapatkan dari 41 orang responden (41%), pernyataan setuju sebanyak 58 orang responden (58%), dan pernyataan ragu-ragu 1 orang responden (1%).

2. Uji kualitas data

a. Uji validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Hasil uji validitas dapat diketahui dengan adanya ketentuan:

1) Jika nilai r hitung > r tabel maka dinyatakan valid.
2) Jika nilai r hitung < r tabel maka dinyatakan tidak valid.
3) Nilai r tabel dengan N=100 pada signifikansi 5 % adalah 0,195.

Berikut ini adalah hasil uji validitas dari masing-masing variabel:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Transparansi Laporan Keuangan

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,762	0,195	Valid
2	0,745	0,195	Valid
3	0,767	0,195	Valid
4	0,710	0,195	Valid
5	0,724	0,195	Valid
6	0,728	0,195	Valid
7	0,639	0,195	Valid

Sumber: Hasil Olahan SPSS v.19, 2015

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.9 dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan berisi 7 item pernyataan memiliki nilai r hitung > r tabel maka dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Pengelolaan Zakat

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,635	0,195	Valid
2	0,682	0,195	Valid
3	0,755	0,195	Valid
4	0,716	0,195	Valid
5	0,708	0,195	Valid
6	0,568	0,195	Valid
7	0,568	0,195	Valid

Sumber: Hasil Olahan SPSS v.19, 2015

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.10 dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan berisi 7 item pernyataan memiliki nilai r hitung > r tabel maka dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Reputasi Organisasi

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,629	0,195	Valid
2	0,698	0,195	Valid
3	0,690	0,195	Valid
4	0,699	0,195	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5	0,722	0,195	Valid
6	0,767	0,195	Valid
7	0,724	0,195	Valid
8	0,621	0,195	Valid
9	0,560	0,195	Valid
10	0,626	0,195	Valid

Sumber: Hasil Olahan SPSS v.19, 2015

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.11 dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan berisi 10 item pernyataan memiliki nilai r hitung > r tabel maka dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Kepercayaan Donatur

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,837	0,195	Valid
2	0,796	0,195	Valid
3	0,819	0,195	Valid
4	0,806	0,195	Valid

Sumber: Hasil Olahan SPSS v.19, 2015

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.12 dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan berisi 4 item pernyataan memiliki nilai r hitung > r tabel maka dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

b. Uji reliabilitas data

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Kriteria suatu instrumen dikatakan reliabel bila nilai *alpha cronbach* > 0.6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut disajikan nilai *Alpha Cronbach* dari keempat variabel penelitian:

Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai *Alpha Cronbach*	Keterangan
1	Transparansi laporan keuangan	0,849	*Reliabel*
2	Pengelolaan zakat	0,786	*Reliabel*
3	Reputasi organisasi	0,844	*Reliabel*
4	Kepercayaan donatur	0,831	*Reliabel*

Sumber: Hasil Olahan SPSS v.19, 2015

Melalui tabel 4.13 tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kuesioner untuk mengukur keempat variabel penelitian adalah *reliabel* dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

3. Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data mengikuti sebaran normal atau tidak. Sebuah distribusi data mengikuti distribusi normal jika nilai signifikansinya >5%, namun apabila nilai signifikansinya <5%, maka distribusi tidak normal. Berikut ini disajikan tabel hasi uji normalitas:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,26955204
Most Extreme Differences	Absolute	,124
	Positive	,124
	Negative	-,067
Kolmogorov-Smirnov Z		1,237
Asymp. Sig. (2-tailed)		,094

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Olahan SPSS v.19, 2015

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.14 dapat dilihat nilai Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 1,237 dengan tingkat signifikan sebesar 0,094. Karena nilai tingkat signifikansinya > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan mengikuti distribusi normal.

b. Uji multikolinearitas

Tujuan pengujian ini adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Apabila terdapat variabel bebas yang memiliki nilai tolerance lebih dari 0,10 nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam model regresi. Berikut ini disajikan tabel hasil uji multikolinearitas:

Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,822	1,729		1,632	,106		
Transparansi Laporan Keuangan	,125	,057	,199	2,166	,033	,670	1,493
Pengelolaan Zakat	,038	,064	,059	,602	,548	,580	1,724
Reputasi Organisasi	,229	,039	,528	5,797	,000	,679	1,473

a. Dependent Variable: Kepercayaan Donatur

Sumber: Hasil Olahan SPSS v.19, 2015

Berdasarkan tabel 4.15 diketahui bahwa variabel transparansi laporan keuangan memiliki nilai tolerance 0,670 dan nilai VIF 1,493, variabel pengelolaan zakat memiliki nilai tolerance 0,580 dan nilai VIF 1,724, dan variabel reputasi organisasi memiliki nilai tolerance 0,679 dan nilai VIF 1,473. Dari ketiga variabel tersebut memiliki nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10, hal ini menandakan variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji heteroskedastisitas

Tujuan pengujian ini adalah menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan v*ariance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendiagnosis adanya heteroskedasitas dilakukan pengujian *rank spearman*, dikatakan tidak terjadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

heteroskedasitas apabila nilai signifikanya > 0,05. Berikut disajikan hasil uji korelasi *rank spearman*:

Tabel 4.16 Hasil Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel Bebas	Correllation Coefficient	Sig.
1	Transparansi laporan keuangan	0,053	0,599
2	Pengelolaan zakat	0,020	0,843
3	Reputasi organisasi	0,103	0,309

Sumber: Hasil Olahan SPSS v.19, 2015

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk masing-masing variabel semuanya >0,05 yang berarti tidak terdapat korelasi antara residual dengan variabel bebas, sehingga hasil terebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis regresi linier berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang terdiri dari transparansi laporan keuangan (X_1), pengelolaan zakat (X_2), dan reputasi organisasi (X_3), terhadap variabel terikat (Y) yaitu kepercayaan donatur. Adapun hasil pengolahan analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.17 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,822	1,729		1,632	,106
Transparansi Laporan Keuangan	,125	,057	,199	2,166	,033
Pengelolaan Zakat	,038	,064	,059	,602	,548
Reputasi Organisasi	,229	,039	,528	5,797	,000

a. Dependent Variable: Kepercayaan Donatur

Sumber: Hasil Olahan SPSS v.19, 2015

Dari tabel 4.17 diketahui bahwa α atau konstanta sebesar 2,822 artinya ketiga variabel yaitu transparansi laporan keuangan, pengelolaan zakat, dan reputasi organisasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel kepercayaan donatur sebesar 2,822. Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$Y = 2,822 + 0,125X_1 + 0,038X_2 + 0,229X_3$

Dari persamaan regresi diatas dapat diperoleh penjelasan sebagai berikut:

a. Konstanta (a) yang dihasilkan sebesar 2,822 hal ini menunjukkan bahwa besarnya kepercayaan donatur (Y) adalah 2,822. Jika variabel transparansi laporan keuangan (X_1), pengelolaan zakat (X_2), dan reputasi organisasi (X_3) adalah konstan atau dengan kata lain jika tidak ada transparansi laporan keuangan (X_1), pengelolaan zakat (X_2), dan reputasi organisasi (X_3) maka tidak akan ada kepercayaan donatur (Y).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Koefisien regresi pada variabel transparansi laporan keuangan (X_1) adalah positif yaitu sebesar 0,125 artinya jika transparansi laporan keuangan (X_1) naik satu satuan maka kepercayaan donatur (Y) akan naik sebesar 0,125 dengan asumsi variabel bebas lainnya, yaitu pengelolaan zakat (X_2) dan reputasi organisasi (X_3) adalah konstan (tetap) atau tidak ada perubahan.

c. Koefisien regresi pada variabel pengelolaan zakat (X_2) adalah positif yaitu sebesar 0,038 artinya jika pengelolaan zakat (X_2) naik satu satuan maka kepercayaan donatur (Y) akan naik sebesar 0,038 dengan asumsi variabel bebas lainnya, yaitu transparansi laporan keuangan (X_1) dan reputasi organisasi (X_3) adalah konstan (tetap) atau tidak ada perubahan.

d. Koefisien regresi pada variabel reputasi organisasi (X_3) adalah positif yaitu sebesar 0,229 artinya jika reputasi organisasi (X_3) naik satu satuan maka kepercayaan donatur (Y) akan naik sebesar 0,229 dengan asumsi variabel bebas lainnya, yaitu transparansi laporan keuangan (X_1) dan pengelolaan zakat (X_2) adalah konstan (tetap) atau tidak ada perubahan.

5. Koefisien korelasi dan determinasi

Analisis korelasi ganda (R) digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, dan X_3) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat. Sebaliknya nilai semakin mendekati 0, maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Analisis determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui prosentase

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, dan X_3) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Nilai R^2 (R Square) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dalam hal ini, digunakan Adjusted R^2 (R Square) yang merupakan nilai R^2 yang telah disesuaikan dan nilainya selalu lebih kecil dari R^2 sehingga digunakan untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas.

Tabel 4.18 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,678[a]	,460	,443	1,289	1,954

a. Predictors: (Constant), Reputasi Organisasi, Transparansi Laporan Keuangan, Pengelolaan Zakat

b. Dependent Variable: Kepercayaan Donatur

Sumber: Hasil Olahan SPSS v.19, 2015

Berdasarkan tabel 4.18 diperoleh hasil analisis korelasi ganda (R) sebesar 0,678. Hal ini menunjukkan besarnya hubungan yang kuat antara transparansi laporan keuangan, pengelolaan zakat, dan reputasi organisasi terhadap kepercayaan donatur. Selanjutnya untuk Adjusted R Square menghasilkan nilai 0,443 atau 44,3%. Hal ini berarti bahwa prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (transparansi laporan keuangan, pengelolaan zakat, dan reputasi organisasi) terhadap variabel dependen (kepercayaan donatur) sebesar 0,443 atau 44,3%. Sedangkan sisanya sebesar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

55,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

6. Uji hipotesis

a. Uji simultan (uji f)

Uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah variabel transparansi laporan keuangan, pengelolaan zakat, dan reputasi organisasi (independen) mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel kepercayaan donatur (dependen). Kriteria pengambilan keputusannya yaitu :

H_0 diterima, apabila f hitung < f tabel atau nilai Sig. > 0,05

H_0 ditolak, apabila f hitung > f tabel atau nilai Sig. < 0,05

Adapun hasil uji signifikansi simultan (uji f) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.19 Hasil Uji F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	135,676	3	45,225	27,209	,000[a]
	Residual	159,564	96	1,662		
	Total	295,240	99			

a. Predictors: (Constant), Reputasi Organisasi, Transparansi Laporan Keuangan, Pengelolaan Zakat

b. Dependent Variable: Kepercayaan Donatur

Sumber: Hasil Olahan SPSS v.19, 2015

Berdasarkan tabel 4.19 diketahui nilai f hitung sebesar 27,209 dengan nliai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai f hitung > f tabel, yaitu 27,209 > 2,70 dan nilai signifikannya < 0,05 maka variabel transparansi laporan keuangan (X_1), pengelolaan zakat (X_2), dan reputasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

organisasi (X_3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan donatur (Y).

b. Uji parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel transparansi laporan keuangan (X_1), pengelolaan zakat (X_2), dan reputasi organisasi (X_3) secara parsial terhadap variabel kepercayaan donatur (Y). Kriteria pengujian dapat dijabarkan sebagai berikut:

H_0 diterima apabila t hitung < t tabel atau nilai Sig. > 0,05

H_0 ditolak apabila t hitung > t tabel atau nilai Sig. < 0,05

Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.20 Hasil Uji T

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,822	1,729		1,632	,106
Transparansi Laporan Keuangan	,125	,057	,199	2,166	,033
Pengelolaan Zakat	,038	,064	,059	,602	,548
Reputasi Organisasi	,229	,039	,528	5,797	,000

a. Dependent Variable: Kepercayaan Donatur

Sumber: Hasil Olahan SPSS v.19, 2015

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.20 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Pada variabel transparansi laporan keuangan diperoleh nilai t hitung 2,166 dengan nilai signifikansi sebesar 0,033. Karena nilai t hitung > t

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tabel, yaitu 2,166 > 1,98498 dan nilai signifikannya < 0,05 yaitu 0,033 < 0,05, sehingga nilai H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial transparansi laporan keuangan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan donatur (Y).

2) Pada variabel pengelolaan zakat diperoleh nilai t hitung 0,602 dengan nilai signifikansi sebesar 0,548. Karena nilai t hitung < t tabel, yaitu 0,602 < 1,98498 dan nilai signifikannya > 0,05 yaitu 0,548 > 0,05, sehingga nilai H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial pengelolaan zakat (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan donatur (Y).

3) Pada variabel reputasi organisasi diperoleh nilai t hitung 5,797 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai t hitung > t tabel, yaitu 5,797 > 1,98498 dan nilai signifikannya < 0,05 yaitu 0,000 < 0,05, sehingga nilai H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial reputasi organisasi (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan donatur (Y).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa variabel yang paling berpengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan donatur adalah variabel bebas reputasi organisasi (X_3) karena memiliki nilai beta yang paling tinggi yaitu 0,528.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id